

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amrullah, M. K., Fridiyanto, & Taridi, M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Firmansyah (ed.)). CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Budijono, M. A., Wisaksono, A. W., Indrajaya, K., & Siswanti, T. (2023). *Resolusi Konflik: Sebuah Pendekatan Lokal*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Dewi, S. F., & Agahirber. (2023). *Pemetaan Resolusi Konflik Berbasis Kearifan Lokal Indonesia*. Deepublish.
- Fisher, S. (2015). *Mengelola konflik:keterampilan dan strategi untuk bertindak*. The British Council,Indonesia.
- Intyas, candra adi, Susilo, E., & Indrayani, E. (2022). *Modal Sosial dan Kemiskinan Nelayan*. UB Press.
- Kasim, F. M., & Nurdin, A. (2015). *Sosiologi konflik dan rekonsiliasi: Sosiologi masyarakat Aceh*. In *Buku Ajar*. Unimal Press, Universitas Malikussaleh.
- Kinseng, R. A. (2014). *Konflik Nelayan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka.
- Kusworo, H. (2020). *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. XYZ.
- Lederach, J. P. (1997). *Sustainable Reconciliation in Divided Societies*. United States Institut of Peace Press.
- Lederach, J. P. (2003). *The Little Book of Conflict Transformation*. Good Books.
- Mansur, T. M. (2018). *Hukum Adat Perkembangan dan Pembaruannya*. Syiah Kuala University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd (ed.)). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Poloma, margaret m. (2019). *Sosiologi Kontemporer*. PT. Raja Grafindo.
- Ramsbotham, O., Woodhouse, T., & Miall, H. (2016). *Contemporary Conflict Resolution* (4 (ed.)). Polity Press.
- Sidiq, S. S., Jalil, A., Hambali, Hidir, A., & Resdati. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Pesisir: Teori Dan Realitas*. Diva Pustaka.

Soetopo. (2015). *Teori Konflik*. PT Raja Grafindo.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.

Sulistiyawati. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. K-Media.

Suryono. (2022). *Sosiologi Masyarakat Pesisir*. UNDIP.

Jurnal

Abidin Nurdin. (2013). *Revitalisasi Kearifan Lokal di Aceh: Peran Budaya dalam Menyelesaikan Konflik Masyarakat*. *Jurnal Analisis*

Afriandi, F., Abdillah, L., & Mardhatillah, M. (2024). Penguatan Lembaga Adat Panglima Laot: Pembelajaran dari penyelesaian Konflik Nelayan dalam mewujudkan Komunitas Nelayan yang Inklusif. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(1), 59–70.

Afriandi, F., Ariyadi, F., Abdillah, L., & Sri, Y. (2023). *Analisis Illegal Fishing Di Perairan Aceh Analysis Illegal Fishing in The Aceh Waters*. 149–162.

Aleyda, N., Agustin, M., Ayyub, M., & Baldani, S. (2024). Implikasi Teori Konflik Fungsional: Tinjauan Pemikiran Tokoh Lewis A Coser di MIS Al-Azhar Jember. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 30–39.

Amable, B., & Palombarini, S. (2023). Multidimensional social conflict and institutional change. *New Political Economy*, 28(6), 942–957. <https://doi.org/10.1080/13563467.2023.2215701>

Ananda, H., & Afifah, S. N. (2023). Penyelesaian Secara Litigasi Dan Non-Litigasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Keuangan Islam*, 1(1), 55–64.

Azis, P., Kholid, M., & Nasrudin, N. (2024). Perbandingan Lembaga Penyelesaian Sengketa: Litigasi Dan Non-Litigasi. *Qanuniya : Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 11–21. <https://doi.org/10.15575/qanuniya.v1i2.896>

Bakri, S., Karim, M., Awaluddin, & Kantun, W. (2025). Fisheries Conflict Resolution as an Instrument for Community Empowerment in Sebatik Island, North Kalimantan, Indonesia. *Asian Journal of Fisheries and Aquatic Research*, 27(6), 118–124. <https://doi.org/10.9734/ajfar/2025/v27i6942>

Degortes, E. (2024). *Interweaving Theory and Practice . The significance of Galtung 's editorials*. 8, 214–238.

Harahap, R. D. (2024). Modal Sosial Sebagai Bentuk Manajemen Konflik pada Komunitas Nelayan di Kabupaten Aceh Barat. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(3), 226–237. <https://doi.org/10.37149/jia.v9i3.1160>

- Jacobus, C. F., Matheosz, J. N., & Damis, M. (2023). Kelompok Nelayan Kinamang di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Madado. *Jurnal Sosial Budaya*, 16(2), 1–15. <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/21247>
- Mansur, T. M., Adli, M., & Tripa, S. (2020). Model Penentuan Batas Wilayah Kelola Masyarakat Hukum Adat Laot; Studi Kasus Wilayah Lhok Kuala Cangkoi, Ulee Lheu. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 465.
- Nasir, M., Basri, H., & Saputra, F. (2022). Customary Approach and Rule of Law By Panglima Laot in Resolving Fishermen'S Dispute in Aceh. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 24(1), 14–25. <https://doi.org/10.24815/kanun.v24i1.26758>
- Nasution, A. I. S., Pranita, A. M., Bulandari, D., Setyawati, L. R., & Suwarno, P. (2021). Synergy of Law Enforcement Agencies in Handling Illegal Fishing Cases in Aceh Waters. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 23(2), 233–246. <https://doi.org/10.24815/kanun.v23i2.21247>
- Ningsih, E. S., Oktawati, N. O., Darmansyah, O. D., & Darmasetiadi, D. D. (2022). Inisiatif-Inisiatif Lokal dalam Penyelesaian Konflik Daerah Penangkapan Ikan di Pesisir Samboja, Kutai Kartanegara. *JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 5(2), 91.
- Prayogi, A. (2023). *Social Change in Conflict Theory : A Descriptive*. 3(1), 37–42.
- Rahmadeni, Y., & Septian, D. (2022). Mekanisme Penyelesaian Konflik Jalur dan Alat Penangkapan Ikan di Perairan Pulau Rukau Desa Semembang. *Jurnal Socius: Jurnal of Sociology Research and Education*, 9(45), 1–11.
- Saha, K. K. (2021). Alternative Dispute Resolution (ADR) in Rural Bangladesh. *Academia Letters*, August 2021, 1–5. <https://doi.org/10.20935/AL2882>
- Satria, M. H., Aziz, H. A., Rahman, muhammad aulia, Oktaviai, N., & Sriwati, R. (2024). Dynamics of Conflict Between Local and Andon Fishermen in the Jorong Fishing Ground (Case Analysis of the use of Illegal Fishing Gear). *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 1923–1930. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4259>
- Sofyan, Sulaiman, & Manfarisyah. (2020). Penyelesaian sengketa antar nelayan berdasarkan hukum adat laot di Kecamatan Seuneuddon Kabupaten Aceh Utara. *Suloh: Jurnal Program Studi Magister Hukum*, 8(1), 139–163.
- Sulisto, A., Suhaeb, F. W., & Tamrin, S. (2024). Social Conflict Of Fishermen In The Waters Of Tambolongan Village , Bontosikuyu District , Selayar Islands Regency. *Jurnal Sosialisasi*, 11(November), 291–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i3.66044>

Ulya, Z., & Suriyani, M. (2023). Re-strukturisasi kelembagaan Panglima Laot sebagai hakim peradilan adat laot di Aceh. *Jurnal RechtsVinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 12(3), 443–458.

Yapanto, L. M., Paramata, A. R., & Abuba, S. (2022). *Social cultural characteristics of fisherman communities in Tomini Bay*.

Yasyfi, M. H., Suteki, & Wijaningsih, D. (2022). Studi Kasus Konflik Antar Nelayan Akibat Penggunaan Arad di Perairan Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Diponegoro Law Journal*, 11(71).
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dlj.2022.31703>

Skripsi

Hasanah, S. R. (2025). *Resolusi konflik antar nelayan di desa pesisir kecamatan besuki kabupaten situbondo jawa timur*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.

Web/ Internet

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). Statistik Perikanan Tangkap Indonesia. Jakarta. <https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/produksi/summary>

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). Laporan Penanganan Kasus Pelanggaran Pemanfaatan Ruang Laut dan Pengelolaan Pesisir. Jakarta : KKP. <https://www.kkp.go.id/news/news-detail/polsus-kelautan-berhasil-tangani-108-kasus-pengelolaan-wilayah-pesisir-dan-pulau-pulau-kecil-oVxk.html>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Pemerintah Aceh. (2013). Peraturan Gubernur Aceh Nomor 60 Tahun 2013 tentang Penyelesaian Sengketa/Perselisihan Adat dan Istiadat.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kehidupan Adat dan Adat Istiadat.

Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 tentang Lembaga Adat.